

DAFTAR PUSTAKA

- Afdillah, Muhammad., 2012, “Dari Masjid ke Panggung Politik: Studi Kasus Peran Pemuka Agama dan Politisi dalam Konflik Kekerasan Agama antara Komunitas Sunni dan Syiah di Sampang Jawa Timur”. Tesis. (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada).
- Amaliyah, Efa Ida., 2015, “Harmoni di Banjaran: Interaksi Sunni dan Syiah”, dalam *Jurnal Multikultural & Multireligius*, Vol. 14, no. 2, Mei-Agustus.
- Anis, Muhammad., 2012, “Dakwah Inklusif : Mengenang Alm. Ustadz Abdul Qadir Bafaqih”, dalam *Majalah Itrah* Vol. 11, Mei.
- Eifert, Yvonne., 2012, “Conflict Formation and Transformation in Indonesia: Chinese and Indigenous Indoneisan on Their Way to Peace? A Peace and Conflict Analysis According to the Transcend Methode”. Disertasi. (Jerman: Universitas Giessen).
- Elisabeth, Misbah Zulfa, dkk., 2009, “Syiah Lokal: Studi Identitas dan Akomodasi Kultural Syiah di Jepara dan Pekalongan”. (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo)
- Fearon, J. D. dan Laitin, D.D. 1996, “Explaining Interethnic Cooperation” dalam *the American Political Science Review*, Vol. 90, No. 4.
- Formichi, Chiara., 2014, “From Fluid Identities to Sectarian Labels: A Historical Investigation of Shi’i Community in Indonesia”, dalam *Al-Jami’ah : Journal of Islamic Studies*, Vol. 52, no. 1, hal. 101-126.
- Hasim, Moh., 2012, “Syiah : Sejarah Timbul dan Perkembangannya di Indonesia”, *Jurnal Analisa* Vol. 19, 02 Juli – Desember, hal 147-158.
- Hudori., 2011, “Pemikiran Abdul Qodir Bafaqih antara Ahlu Sunnah dan Syi’ah serta Kontribusinya terhadap Pendidikan Pesantren”, dalam *Jurnal Turats* Vol. 7, no. 1, Januari, hlm. 57-67.
- Kholiduddin, Tedi, dkk., 2013, “Muslim Syiah di Sisi Utara Jawa Tengah: Transformasi Kultural Komunitas Ahlul Bait di Pekalongan, Semarang, dan Jepara”. Jurnal *online*. Diakses dari <http://elsaonline.com/>
- Maryam, Siti., 2014, “Konflik Kekerasan Agama di Madura: Studi Komparatif atas Hubungan Syiah dan Ahlusunnah di Bangkalan dan Sampang”. (Tesis Master, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel). Diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/>

- Miftakhudin, Ali., 2013, “Toleransi Beragama antara Minoritas Syiah dan Mayoritas Nahdliyyin di Desa Margolinduk Bonang Demak”. Skripsi. (Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN).
- Munawwaroh, Lailatul M., 2014, “Penyelesaian Konflik Sunni dan Syiah di Sampang Madura”. (Tesis Master, Universitas Islam Negeri Kalijaga). Diakses dari <http://digilib.uin.suka.ac.id/>
- Panggabean, Rizal & Fauzi, Ihsan-Ali, dkk., 2014, “Pemolisian Konflik Keagamaan di Indonesia”, Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD), Jakarta.
- Sahma., 2014, “Konflik Sunni dan Syiah: Studi Kasus Tentang Pertikaian antara Penganut Paham Sunni dan Paham Syiah – YAPI Bangil di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan tahun 2007”. (Tesis Master, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel). Diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/>
- Setiawan, Iwan., 2013, “Menembus Batas-Batas Agama: Konstruksi Damai di Susuru, Jawa Barat”. Tesis. (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada).
- Tadjoeddin, M. Zulfan., 2004, “Civil Society Engagement and Communal Violence: Reflection of Various Hypotheses in the Context of Indonesia”, dalam *Politics Administration and Change*, No. 42, July-December.
- Varshney, Ashutosh., 2002, *Ethnic Conflict and Civic Life: Hindus and Muslim in India*, New York, Yale University Press.
- Zulkifli., 2009, “The Struggles of Shi’is in Indonesia”. Disertasi. (Belanda: Universitas Leiden). diakses dari <https://press.anu.edu.au/>